

MANAJEMEN LABA DI INDONESIA: STUDI SEBUAH BIBLIOGRAFI

Edy Suprianto¹, Doddy Setiawan²

¹Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Kaligawe Km.4 Semarang, 50112, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No.36-A Ketingan, Surakarta, 57126, Indonesia

ABSTRACT

Keywords:
analytical method, earning management, bibliografi, literature review, survey method, the modified Jones model

JEL Classification:
G30, G32

This research tries to describe the development of earnings management research in Indonesia which is from 6 accreditation journals in Indonesia which representing 3 biggest provinces in Java Island. Samples obtained from 1999 to 2016 obtained 67 articles discussing about earnings management. We classify this article based on the research topics, methods and models used by the researcher. The results obtained are most of the articles on earnings management in Indonesia published in Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia (JAKI) and Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK). Antecedent topics of earnings management is a topic that is widely studied. Analytical method and accrual modified Jones model is the most popular model used because this model is considered the most appropriate to measure the accrual of earnings management compared to other models.

ABSTRAK

Kata Kunci:
metode analitis, manajemen laba, bibliografi, kajian literatur, metode survei, model modifikasi Jones

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan perkembangan penelitian manajemen laba di Indonesia yang dari 6 jurnal akreditasi di Indonesia yang mewakili 3 Provinsi terbesar di Pulau Jawa. Sampel yang diperoleh dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2016 diperoleh 67 artikel yang membahas tentang manajemen laba. Kami mengklasifikasikan artikel ini berdasarkan topik, metode penelitian dan model yang digunakan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh adalah sebagian besar artikel tentang manajemen laba di Indonesia diterbitkan di Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia (JAKI), dan Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK). Topik anteseden dari manajemen laba merupakan topik yang banyak diteliti, metode penelitian yang banyak digunakan adalah metode analitik dan model akrual Jones modifikasi adalah model yang paling populer digunakan karena model ini dianggap yang paling tepat untuk mengukur manajemen laba akrual dibandingkan model lainnya

✉ Correspondence Author:

Edy Suprianto: Tel. +62 24 658 3584/Fax: +62 24 658 2455
E-mail: edysuprianto@unissula.ac.id

ISSN:2443-2687 (Online)
ISSN:1410-8089 (Print)

Penelitian tentang manajemen laba sudah dimulai sejak diperkenalkan konsep pemisahan antara *ownership* dan *control* oleh Jensen & Meckling (1976) dan Fama & Jensen (1983). Perilaku manajemen yang cenderung oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan sendiri memotivasi para peneliti untuk meneliti lebih mendalam tentang apa yang terjadi di dalam perusahaan publik di dunia. Hal ini juga mendorong para peneliti di Indonesia juga mencoba mengevaluasi lebih mendalam tentang tindakan manajer di perusahaan publik di Indonesia. Dari berbagai hasil penelitian sangat beragam dan menarik untuk dikaji kembali baik dari sisi anteseden maupun konsekuensi dari manajemen laba. Munculnya beberapa jurnal-jurnal akuntansi di Indonesia mencoba mengevaluasi dan mendokumentasikan beberapa hasil penelitian tersebut. Hal ini juga yang memotivasi Peneliti untuk melihat sejarah perkembangan penelitian tentang manajemen laba di Indonesia dalam bentuk bibliografi.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Hesford *et al.* (2007) tentang bibliografi penelitian di bidang akuntansi manajemen. Peneliti mencoba mengkaji dengan metode yang sama kaitannya dengan hasil penelitian manajemen laba di Indonesia. Dengan menggunakan hasil penelitian dari 67 artikel tentang manajemen laba di 6 jurnal akreditasi di Indonesia selama periode 15 tahun (dari tahun 2001 s/d 2016). Pendekatan yang digunakan ada dua, yaitu "*charting the field*" dan "*analyzing the community*". Peneliti menggunakan dua pendekatan tersebut akan mencoba menganalisis atau memetakan perkembangan penelitian tentang manajemen laba selama 15 tahun terakhir dari beberapa jurnal akreditasi di Indonesia dari beberapa aspek.

Kontribusi penelitian ini pertama, memberikan bukti sejarah perkembangan penelitian tentang praktek manajemen laba di Indonesia, sehingga dapat menjadi bahan *literature review* untuk pene-

litian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di Indonesia. Kedua, artikel ini memberikan bukti bahwa model Jones modifikasi yang paling populer digunakan oleh peneliti di Indonesia untuk mengukur manajemen laba akrual dengan persentase (80% dan 20% dengan metode lainnya) dan untuk mengukur manajemen laba riil peneliti lebih banyak menggunakan model Roychowdury (2006) dengan persentase (100%). Ketiga, artikel ini memberikan pandangan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengevaluasi dan menganalisis lebih lanjut beberapa variabel, topik atau metode penelitian yang masih jarang diteliti di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode "*Charting the Field*" yang dikembangkan oleh Hesford *et al.* (2007). Dalam pendekatan ini, peneliti mencoba memilih beberapa artikel hasil penelitian tentang manajemen laba atau sejenisnya yang diterbitkan di 6 jurnal, kemudian dikelompokkan berdasarkan topik, metode penelitian dan disiplin ilmu. Jurnal tersebut adalah: Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI) Universitas Islam Indonesia, Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia (JAKI) Universitas Indonesia, Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia (JEBI) Universitas Gadjah Mada, Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura (JEBA) Universitas Perbanas, Jurnal Keuangan & Perbankan (JKP) Universitas Merdeka Malang dan Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Universitas PETRA. Pemilihan jurnal-jurnal di atas sesuai dengan kriteria: *pertama*, jurnal yang terakreditasi pada tahun 2017. *Kedua*, jurnal dapat diakses secara *online*. Peneliti memilih secara terstruktur dan sistematis seluruh artikel yang diterbitkan di setiap jurnal tersebut. *Ketiga*, hanya memilih artikel yang terkait dengan manajemen laba di Indonesia.

Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi

Edy Suprianto & Doddy Setiawan

Tabel 1. Daftar Artikel Sampel

No	Nama Jurnal	Judul	Nama Peneliti
1	JAAI	Faktor-faktor yang Memengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non-Asing di Indonesia	Yusuf & Soraya (2004)
2	JAAI	Manajemen Laba oleh Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi di Indonesia	Kusuma & Sari (2003)
3	JAAI	<i>Auditor Quality and Discretionary Accruals: Case of Australian Listed Companies</i>	Rusmin (2010)
4	JAAI	Identifikasi Perilaku Perataan Laba melalui Berbagai Konsep Laba	Mursalim (2010)
5	JAAI	Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba: Studi Hermeneutika	Riduwan (2002)
6	JAAI	<i>Earnings Management, Value Relevance of Earnings and Book Value of Equity</i>	Subekti (2010)
7	JAAI	Pengaruh Religiositas, Relativisme dan Idealisme terhadap Penalaran Moral dan Perilaku Manajemen Laba	Nazaruddin (2012)
8	JAAI	Hubungan Kualitas Audit dengan Peluang Investasi dan Manajemen Laba	Sarunggalo & Veronica (2012)
9	JAAI	Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap <i>Timeliness</i> dan Manajemen Laba	Widyawati & Anggraita (2013)
10	JAAI	<i>The Impact of Client Importance on Earnings Management and Going-Concern Opinion: Empirical Evidence from Indonesia</i>	Susanto & Herusetya (2014)
11	JAAI	Perspektif <i>Fraud Diamond Theory</i> dalam Menjelaskan <i>Earnings Management</i> Non-GAAP pada Perusahaan Terpublikasi di Indonesia	Amaliah <i>et al.</i> (2015)
12	JAAI	<i>Related Party Transactions and Earnings Management</i>	Kuan <i>et al.</i> (2010)
13	JAKI	Manajemen Laba dengan <i>Classification Shifting</i> : Pengujian Laba Usaha dan Pos Luar Biasa (Studi Empiris di Negara-Negara Asean)	Wulandari & Kusuma (2013)
14	JAKI	Manajemen Laba dan Manajemen Impresi dalam Laporan Tahunan: Penelitian Strategi Pengungkapan Perusahaan	Suripto (2013)
15	JAKI	Analisis Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan <i>Composite Measure Versus Conventional Measure</i>	Herusetya (2012)
16	JAKI	Penggunaan Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba	Irreza & Yulianti (2012)
17	JAKI	Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap <i>Life Cycle</i> Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akrua	Hastuti (2011)
18	JAKI	Preferensi Manajemen Laba Akrua atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas <i>Tax Shelter</i>	Geraldina (2013)
19	JAKI	Penggunaan Distribusi Laba dalam Mendeteksi Manajemen Laba	Yulianti (2004)
20	JAKI	<i>Corporate Governance, Information Asymetry and Earning Management</i>	Veronica & Bachtiar (2005)
21	JAKI	Hubungan antara Informasi Asimetri dan Praktek Perataan Laba di Indonesia	Wasilah (2005)
22	JAKI	Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba	Yulianti (2005)
23	JAKI	Pengaruh Manajemen Laba pada Nilai dan Kinerja Perusahaan	Assih <i>et al.</i> (2005)
24	JAKI	Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan	Permatasari (2005)
25	JAKI	Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrua sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ	Suranggane (2007)
26	JAKI	Manajemen Laba melalui Akrua dan Aktivitas Real pada Penawaran Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang	Rahman & Hutagaol (2008)
27	JAKI	Manajemen Laba pada Perusahaan dengan Permasalahan <i>Free Cash Flow</i> dan Peran Moderasi Monitoring Eksternal	Tresnaningsih (2008)
28	JAKI	Implikasi Regulasi Pasar Modal terhadap Motif Manajemen Laba: Pengujian Berbasis Teori Pensinyalan	Butar (2014)

29	JEBI	Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan <i>Listing</i> di Bursa Efek Jakarta	Herni & Susanto (2008)
30	JEBA	<i>The Theoretical Construction of Income Smoothing Measurement</i>	Kustono (2011)
31	JEBA	<i>Accrual and Real Earnings Management: One of the Perspectives of Prospect Theory</i>	Subekti (2012)
32	JEBA	<i>Company Size in Response to Earnings Management and Company Performance</i>	Wuryani (2012)
33	JEBA	<i>The Effect of Information Asymmetry on Earnings Management Through Accrual and Real Activities during Global Financial Crisis</i>	Lasdi (2013)
34	JEBA	<i>Income Smoothing Practices and Empirical Testing using Discretionary Accounting Changes</i>	Trisanti (2014)
35	JEBA	<i>Analysis of Firm Size, Leverage, Corporate Governance on Earnings Management Practices (Indonesian Evidence)</i>	Amertha <i>et al.</i> (2014)
36	JEBA	<i>The Effect of Accrual Earnings Management and Real Earnings Management on Earnings Persistence and Cost of Equity</i>	Meini & Siregar (2014)
37	JEBA	<i>The Effect of Litigation Risks to Earnings Management using Audit Quality as Moderating Variable</i>	Puspitaningrum <i>et al.</i> (2014)
38	JEBA	<i>Earnings Management at Public Companies with Employee Stock Ownership Program (ESOP)</i>	Suranta <i>et al.</i> (2010)
39	JAK	<i>Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka</i>	Tatang (2000)
40	JAK	Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>) pada Perusahaan- Perusahaan <i>Go Public</i>	Juniarti & Corolina (2005)
41	JAK	Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia	Kusuma (2006)
42	JAK	Peran Praktek <i>Corporate Governance</i> sebagai <i>Moderating Variable</i> dari Pengaruh <i>Earnings Management</i> terhadap Nilai Perusahaan	Herawaty (2008)
43	JAK	Manajemen Laba pada Saat Pergantian CEO (Dirut) di Indonesia	Adiasih (2011)
44	JAK	<i>Board of Commisioner Duality Role, Governance and Earnings Management of Initial Public Offerings In Indonesia</i>	Gumanti (2011)
45	JAK	Pengaruh Faktor <i>Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	Agustia (2013)
46	JAK	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Transaksi Real - Pengakuan Pendapatan Strategis	Pujilestari (2013)
47	JAK	<i>Revenue Discretionary Model</i> Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Sari & Ahmar (2014)
48	JAK	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	Christiani & Nugrahanti (2014)
49	JAK	Hubungan Tingkat Pengungkapan dan Kinerja <i>Corporate Social Responsibility</i> serta Manajemen Laba: Pengujian Teori Ekonomi	Ratmono <i>et al.</i> (2014)
50	JAK	<i>Earnings Management of Firms Reporting Long Term Debt: An Alternative Method</i>	Cristiawan & Rahmiati (2014)
51	JAK	Market Response toward Accrual Earnings Management, Real Transactions, and Strategic Revenue Recognition – Earnings	Dewi & Herusetya (2015)
52	JAK	Independensi Komite Audit, Kualitas Audit dan Kualitas Laba: Bukti Empiris Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi	Amin (2016)
53	JAK	Pengaruh Hubungan Politik, Ukuran KAP, dan <i>Audit Tenure</i> terhadap Manajemen Laba Riil	Puspitasari & Nugrahanti (2016)
54	JAK	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap <i>Earnings Management</i> pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Indonesia	Widyaningdyah (2001)
55	JKP	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisariss Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan	Suyanto & Supramono (2012)
56	JKP	<i>The Accuracy of Earnings Forecast and Post-IPO Earnings Management</i>	Hutagaol <i>et al.</i> (2012)

Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi

Edy Suprianto & Doddy Setiawan

57	JKP	Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan	Kumaat (2013)
58	JKP	Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek <i>Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba	Yendrawati <i>et al.</i> (2012)
59	JKP	<i>Effects of Corporate Governance Variables on Earnings Management in Indonesia</i>	Waworuntu & Hokardi (2012)
60	JKP	Komisaris Independen, Komite Audit, Internal Audit dan <i>Risk Management Committee</i> terhadap Manajemen Laba	Restuningdiah (2011)
61	JKP	Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Governance</i> sebagai Pemoderasi	Darwis (2012)
62	JKP	<i>Accrual dan Real Earning Management</i> dalam Merespon Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2010	Lim (2013)
63	JKP	Manajemen Laba menggunakan Classification Shifting dan Kualitas Audit	Veronica & Adhariani (2016)
64	JKP	Transaksi Pihak Hubungan Istimewa dan Manajemen Laba pada Penawaran Saham Perdana	Paramitha (2014)
65	JKP	<i>Earning Management, Stock Return and Companies ' Merger and Acquisition</i>	Handoyo & Putri (2015)
66	JKP	Karakteristik Perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba: Studi Analisis Meta	Fanani (2014)
67	JKP	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Rasio Keuangan Produk Industri Kreatif Keramik	Normal (2015)

HASIL

Penelitian ini menggunakan 67 artikel yang diperoleh dari 6 jurnal terakreditasi nasional yang telah memenuhi kriteria. Adapun nama jurnal, judul artikel dan nama peneliti disajikan pada Tabel 1.

Peneliti memilih periode 18 tahun antara tahun 1999 dan 2016 karena pada periode ini perkembangan penelitian mengenai manajemen laba di Indonesia mengalami banyak kemajuan baik dari sisi manajemen laba akrual maupun riil. Proses seleksi menghasilkan 67 artikel. Untuk jurnal tersedia secara *online*, kami mencatat data bibliografi oleh artikel yang terdiri dari nama jurnal, tahun publikasi, halaman, nama Peneliti, afiliasi institusional pada saat publikasi, serta daftar referensi setiap artikel. Untuk artikel tidak tersedia secara *online* tidak kami masukan dalam pemilihan jurnal. Pada Tabel 2 tentang deskripsi sampel dapat dilihat bahwa secara total (dari tahun 1999 s/d 2016), ada dua jurnal yang mendominasi

penelitian tentang manajemen laba yaitu JAK dan JAKI sebesar 24%, sementara JKP 19%, JAAI 18 % dan JEBA 13 % dan JEBI hanya 0,02 % atau hanya ada satu artikel saja yang terkait dengan manajemen laba.

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata perbandingan dua periode yaitu periode 1 antara tahun 1999 s/d 2007 dan periode 2 antara tahun 2008 s/d 2016 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah artikel tentang manajemen laba yang dipublikasikan dalam dekade terakhir yaitu dari 13 artikel menjadi 54 artikel atau hampir 300% terutama disebabkan dua jurnal yang terjadi peningkatan cukup signifikan yaitu JKP, JAK, JEBA dan JAAI. Peningkatan signifikan di beberapa jurnal khususnya JKP karena pada periode pertama banyak beberapa artikel yang membahas tentang manajemen laba namun tidak dapat diperoleh dalam bentuk *full paper*. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan terjadi mengenai penerbitan hasil penelitian tentang manajemen laba pada dua periode tersebut.

Tabel 2. Deskripsi Sampel

Nama Jurnal	1999 s/d 2016		1999 s/d 2007		2008 s/d 2016	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
JAK	16	0,24	4	0,31	12	0,22
JEBA	9	0,13	0	-	9	0,17
JEBI	1	0,01	0	-	1	0,02
JAKI	16	0,24	7	0,54	9	0,17
JAAI	12	0,18	2	0,15	10	0,19
JKP	13	0,19	0	-	13	0,24
Total	67		13		54	

Tabel 3. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Topik

Nama Jurnal	1999 s/d 2016		1999 s/d 2007		2008 s/d 2016	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Anteseden	36	0,54	7	0,54	29	0,54
Konsekuensi	15	0,22	2	0,15	13	0,24
Anteseden & Konsekuensi	5	0,07	2	0,15	3	0,06
Lainnya	11	0,16	2	0,15	9	0,17
Total	67	1,00	13	1	54	1

PEMBAHASAN

Klasifikasi Artikel

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya (Hesford *et al.*, 2007), Peneliti mengklasifikasikan setiap artikel berdasarkan topik, metode, dan disiplin sumber. Namun pada artikel ini peneliti mengelompokkan hanya pada dua klasifikasi yaitu topik dan metode penelitian.

Klasifikasi berdasarkan Topik Pembahasan

Pengklasifikasian artikel tentang manajemen laba berdasarkan pada topik penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu anteseden (faktor-faktor yang memotivasi terjadinya manajemen laba). Tabel 3, menunjukkan klasifikasi artikel yang membahas tentang manajemen laba di Indonesia berdasarkan topik yang dibahas. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa topik yang dibahas diklasifikasikan menjadi empat. Dari Tabel 3 disimpulkan bahwa selama 18 tahun topik yang dibahas adalah anteseden dari manajemen laba atau sekitar 54 persen (36 artikel), sedangkan yang membahas tentang konsekuensi dan lainnya (membandingkan praktek manajemen laba antar perusahaan atau industri atau praktek

manajemen laba sebelum dan sesudah IFRS dan lainnya) adalah adalah sekitar 22 persen (15 artikel) dan yang membahas tentang kombinasi antara anteseden dan konsekuensi adalah sekitar 7 persen atau 5 artikel saja. Jika diperbandingkan antara periode 1 dan periode 2 telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada topik anteseden sekitar lebih dari 200 persen (dari 7 artikel menjadi 29 artikel), sedangkan yang membahas tentang konsekuensi dan lainnya sekitar 12 persen (dari 2 artikel menjadi 13 artikel). Namun jika dilihat dari kombinasi antara anteseden dan konsekuensi terjadi kenaikan tetapi tidak signifikan dari 2 artikel menjadi 3 artikel. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembahasan tentang manajemen laba setiap periode telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan.

Tabel 4. Klasifikasi Variabel Anteseden

Variabel Anteseden	Jumlah	%
Corporate Governance	17	0,24
Related Party Transactions	3	0,04
Personal	5	0,07
Regulasi	2	0,03
Informasi Asimetri	4	0,06
Kualitas Audit	11	0,16
Pajak Tanggungan	4	0,06
Rasio Keuangan	14	0,20
Size	10	0,14

Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi

Edy Suprianto & Doddy Setiawan

Tabel 4 menjelaskan secara detail tentang variabel anteseden apa saja yang dibahas oleh peneliti. Secara keseluruhan, dari 29 artikel yang membahas tentang variabel anteseden variabel *corporate governance* yang paling dominan dibahas sekitar 24 persen, sedangkan variabel rasio keuangan dan kualitas audit memiliki persentase masing-masing sekitar 20 persen dan 16 persen. Untuk variabel *size* perusahaan dan personal masing-masing sebanyak 10 artikel (14 persen) dan 5 artikel (7 persen), sedangkan variabel *related party transaction* & regulasi masing-masing sebanyak 3 artikel (4 persen) dan 2 artikel (3 persen), variabel asimetri informasi dan pajak tanggungan sama-sama dibahas sebanyak 4 artikel (6 persen). Jadi kesimpulannya adalah para peneliti di Indonesia lebih banyak meneliti faktor rasio keuangan, kualitas audit dan *corporate governance* yang memengaruhi praktek manajemen laba di Indonesia.

Tabel 5 menunjukkan tentang variabel konsekuensi atau dampak dari manajemen laba yang dibahas oleh peneliti. Dari 11 artikel yang membahas tentang dampak manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang paling dominan dibahas sekitar 47 persen (7 artikel), sedangkan dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan pengungkapan laporan keuangan masing-masing sebanyak 6 artikel (40 persen) dan 2 artikel (13 persen).

Tabel 5. Klasifikasi Variabel Konsekuensi

Faktor Konsekuensi	Jumlah
Kinerja Perusahaan	6 (40%)
Nilai Perusahaan	7 (47%)
Pengungkapan Laporan keuangan	2 (13%)

Tabel 6. Klasifikasi Topik Lainnya

Topik Lainnya	Jumlah
IPO	4
Financial Distress	2
Merger dan Akuisisi	3
Program Kepemilikan Manajer	1
Pergantian CEO (Dirut)	1
Total	11

Tabel 6 menunjukkan tentang topik lainnya yang dibahas oleh peneliti. Topik lainnya ini biasanya peneliti mencoba menganalisis praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer ketika terjadi kondisi atau kejadian tertentu. Jadi kondisi ini yang kemungkinan memotivasi manajer melakukan manajemen laba. Dari 11 artikel, sekitar 4 artikel (36 persen) yang mengkaji manajemen laba ketika perusahaan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau penerbitan saham perdana. Untuk pada saat kondisi *financial distress* sebanyak 2 artikel (18 persen) dan merger atau akuisisi sama besar sebanyak 3 artikel (27 persen), sedangkan yang membahas tentang program kepemilikan saham bagi manajer dan pergantian CEO hanya 1 artikel.

Klasifikasi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan tentang metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti manajemen laba di Indonesia, pengklasifikasian artikel berdasarkan pada 3 metode penelitian yaitu metode *survey*, metode *analytical* dan metode *literature review*.

Tabel 7 menunjukkan klasifikasi artikel yang membahas tentang manajemen laba di Indonesia berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa metode penelitian yang dibahas diklasifikasikan menjadi tiga (*analytical*, *survey* dan *literature review*). Dari Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa selama 18 tahun metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia adalah metode *analytical* yaitu sekitar 94 persen (63 artikel), sedangkan yang menggunakan metode *survey* dan *literature review* masing-masing sekitar 2 persen (1 artikel saja) dan 4 persen (3 artikel saja). Metode *literature review* termasuk juga analisis Meta. Jika dilihat pada periode 1 masih didominasi oleh metode *analytical* yaitu sekitar 85 persen (11 artikel), metode *survey* tidak ada dan *literature review* sekitar 14 persen (2 artikel saja). Sedangkan pada periode 2 telah terjadi

peningkatan yang cukup signifikan pada metode *analytical* sekitar lebih dari 300 persen (dari 11 artikel menjadi 52 artikel), sedangkan metode *survey* sudah mulai dilakukan meskipun hanya 1 artikel. Namun demikian, telah terjadi penurunan dari jumlah artikel yang menggunakan metode *literature review* pada periode 2 ini hanya satu saja peneliti yang menggunakan metode ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang paling dominan digunakan peneliti di Indonesia ketika meneliti manajemen laba yaitu dengan metode *analytical*.

Karakteristik Jurnal

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengelompokan jurnal yang membahas tentang manajemen laba yang dikelompokkan berdasarkan topik dan metode penelitian.

Tabel 7 menunjukkan karakteristik jurnal dibandingkan dengan topik penelitian yang dibahas oleh peneliti di Indonesia. Untuk topik penelitian anteseden dari manajemen laba pada jurnal JAK, JEBA, JEBI, JAKI, JAAI dan JKP masing-masing sekitar 25 persen, 14 persen, 3 persen, 19

persen, 19 persen dan 19 persen. Sedangkan untuk topik penelitian konsekuensi dari manajemen laba dan topik lainnya terjadi persamaan jumlah pada jurnal JAK, JEBA, JEBI, JAKI, JAAI dan JKP masing-masing sekitar 20 persen, 20 persen, 0persen, 27 persen, 7 persen dan 27 persen. Untuk topik penelitian anteseden dan konsekuensi dari manajemen laba hanya pada dua jurnal yaitu JAK, JAKI dan JKP masing-masing sekitar 20 persen, 40 persen dan 40 persen.

Tabel 9 menunjukkan karakteristik jurnal dibandingkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di di Indonesia. Untuk metode penelitian *analytical* pada jurnal JAK, JEBA, JEBI, JAKI, JAAI dan JKP masing-masing sekitar 24 persen, 14 persen, 2 persen, 25 persen, 16 persen dan 19 persen. Jadi untuk metode *analytical* ini hampir merata di semua jurnal menggunakan metode ini kecuali JEBI hanya 1 artikel saja. Sedangkan metode *literature review* hanya ada di tiga jurnal saja yaitu JAK (Gumanti, 2000), JKP (Fanani, 2014) dan JAAI (Riduwan, 2002). Untuk metode penelitian *survey* hanya ada di jurnal JAAI hanya 1 artikel (Nazaruddin, 2012).

Tabel 7. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Metode penelitian

Nama Jurnal	1999 s/d 2016		1999 s/d 2007		2008 s/d 2016	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Analitical	63	0,94	11	0,85	52	0,96
Survey	1	0,02	0	-	1	0,02
Review	3	0,04	2	0,14	1	0,02
Total	67		13		54	

Tabel 8. Klasifikasi Jurnal Berdasarkan Topik Penelitian

Nama Jurnal	Topik							
	Anteseden	%	Konsekuensi	%	Anteseden & Konsekuensi	%	Lainnya	%
JAK	9	0,25	3	0,20	1	0,20	3	0,27
JEBA	5	0,14	3	0,20	0	0,00	1	0,09
JEBI	1	0,03	-	0,00	0	0,00	0	0,00
JAKI	7	0,19	4	0,27	2	0,40	3	0,27
JAAI	7	0,19	1	0,07	0	0,00	4	0,36
JKP	7	0,19	4	0,27	2	0,40	0	0,00
Total	36		15		5		11	

Tabel 9. Klasifikasi Jurnal Berdasarkan Metode Penelitian

Nama Jurnal	Metode Penelitian					
	<i>Analytical</i>	%	<i>Review</i>	%	<i>Survey</i>	%
JAK	15	0,24	1	0,33	-	0
JEBA	9	0,14	0	0	-	0
JEBI	1	0,02	-	0	-	0
JAKI	16	0,25	-	0	-	0
JAAI	10	0,16	1	0,33	1	1
JKP	12	0,19	1	0,33	-	0
Total	63		3		1	

Tabel 10. Klasifikasi Artikel berdasarkan Perbandingan Topik dan Metode Penelitian

Nama Jurnal	Topik			
	Anteseden	Konsekuensi	Anteseden & Konsekuensi	Lainnya
Analytical	36	15	5	7
Survey	0	0	0	1
Review	0	0	0	3
Total	36	15	5	11

Perbandingan Artikel Dilihat dari Topik dan Metode Penelitian

Tabel 10 menunjukkan karakteristik artikel berdasarkan *Cross-tabulation* antara topik dengan metode penelitian. Dapat dilihat bahwa metode penelitian *analytical* banyak dipakai oleh peneliti untuk meneliti anteseden dari manajemen laba sekitar 36 artikel, sedangkan untuk topik konsekuensi sekitar 15 artikel, topik anteseden dan konsekuensi sekitar 5 artikel dan topik lainnya sekitar 7 artikel. Dapat dilihat juga bahwa metode *survey* dan metode *literature review* mendominasi penelitian tentang manajemen laba yang membahas selain ketiga topik di atas. Jadi masih banyak terbuka lebar bagi peneliti untuk lebih banyak mengembangkan metode penelitian *survey* dan *literature review* untuk meneliti manajemen laba di Indonesia. Hal ini pula yang memotivasi peneliti untuk menulis artikel ini.

Karakteristik Model Manajemen Laba

Tabel 11 menjelaskan karakteristik model manajemen laba yang digunakan oleh peneliti di Indonesia.

Tabel 11. Model Manajemen Laba

Model Manajemen Laba	Jumlah	Prosentase
Indeks Eckel (1981)	7	0.10
Heley (1985)	2	0.03
Model Jones (1991)	8	0.12
The Modified Jones (Dechow <i>et al.</i> , 1995)	27	0.40
Khotari <i>et al.</i> (2005)	8	0.12
Roychowdhury (2006)	9	0.13
Lainnya	6	0.09
Total	67	

Model yang banyak dipakai adalah model manajemen laba akrual Jones modifikasi yang dikembangkan oleh Dechow *et al.* (1995) sekitar 40 % atau 27 artikel. Model Jones Modifikasi (1991) yang digunakan dengan persamaan:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_i \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_{1i} \left[\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right] + \beta_{2i} \left[\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right] + \varepsilon_{it}$$

Sedangkan untuk model akrual kedua yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia adalah model Jones (1991) dan model Khotari *et al.* (2005) sekitar 12% atau 8 artikel dengan persamaan model Jones (1991) sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_i \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_{1i} \left[\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right] + \beta_{2i} \left[\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right] + \varepsilon_{it}$$

Sedangkan model Khotari *et al.* (2005) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = & \alpha_i \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_{1i} \left[\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right] + \beta_{2i} \left[\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right] \\ & + \beta_{3i} \left[\frac{\Delta ROA_{it}}{A_{it-1}} \right] \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Keterangan:

TA = Total Accrual

TA = $NI_{it} - CFO_{it}$

NI_{it} = Net incomes

CFO_{it} = Cash flows

ΔREV_{it} = Revenues tahun sekarang dikurangi Revenues sebelumnya

ΔPPE_{it} = Gross property, plant, and equipment

ΔREC_{it} = Accounts receivables

$A_{it} - 1$ = Total assets

ΔROA_{it} = Return on assets tahun sekarang dikurangi Return on assets sebelumnya

Untuk model manajemen laba riil banyak digunakan adalah model Roychowdhury (2006) sebanyak 13% atau 9 artikel. Bahkan dari beberapa artikel yang diterbitkan di keenam jurnal akreditasi yang menjadi sampel dalam artikel ini 100% dengan menggunakan model Roychowdhury (2006) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\frac{COGS_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_i \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_{1i} \left[\frac{S_t}{A_{it-1}} \right] + \varepsilon_{it}$$

$$\frac{\Delta INV_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_i \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_{1i} \left[\frac{S_t}{A_{it-1}} \right] + \beta_{2i} \left[\frac{\Delta S_{it-1}}{A_{it-1}} \right] + \varepsilon_{it}$$

$$\begin{aligned} \frac{PROD_{it}}{A_{it-1}} = & \alpha_i \left[\frac{1}{A_{it-1}} \right] + \beta_{1i} \left[\frac{S_t}{A_{it-1}} \right] + \beta_{2i} \left[\frac{\Delta S_{it}}{A_{it-1}} \right] \\ & + \beta_{3i} \left[\frac{\Delta S_{it-1}}{A_{it-1}} \right] + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Model manajemen laba lainnya yang juga menjadi acuan peneliti di Indonesia adalah model Healey (1985) sekitar 3% (2 artikel) sedangkan model lainnya (seperti model Holland & Ramsay (2003), Moses (1987), Kasznik (1999), Stubben (2010) McVay (2006) & Deangelo (1986)) sekitar 9%. Dari beberapa model yang digunakan di atas hampir sebagian besar peneliti tidak menjelaskan mengapa model itu dipilih. Peneliti hanya sekedar memilih model tanpa memperhatikan karakteristik dan ketepatan model tersebut diterapkan. Namun demikian, ada beberapa peneliti (Permatasari, 2005; Hastuti, 2011; Suropto, 2013) memberikan alasan pemilihan model modifikasi Jones (1995) yaitu karena model ini yang paling tepat untuk mengukur akrual manajemen laba dibandingkan model lainnya seperti yang dikembangkan oleh Dechow *et al* (1995). Demikian juga dengan Widayawati & Anggraita (2013) yang menyatakan bahwa mereka memilih model Kasznik *et al.* (1999) karena model ini memiliki nilai *R-Square* terbesar diantara model lainnya (Siregar & Utama 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam studi ini, peneliti menganalisis 67 artikel yang membahas tentang praktek manajemen laba dan diterbitkan 6 jurnal akreditasi di Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan topik, metode, dan data kutipan pada 6 jurnal dari 1999 hingga tahun 2016.

Mayoritas artikel hasil penelitian tentang manajemen laba di Indonesia rata-rata diterbitkan di 2 Jurnal yaitu Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia (JAKI) Universitas Indonesia dan Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Universitas Petra.

Topik yang banyak dibahas dari artikel manajemen laba yang diterbitkan di 6 jurnal adalah tentang anteseden dari manajemen laba atau sekitar 54% (36 artikel).

Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi

Edy Suprianto & Doddy Setiawan

Selama 18 tahun metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia untuk meneliti manajemen laba adalah metode *analytical* yaitu sekitar 94% (63 artikel) sedangkan 6% lainnya dengan metode lain seperti *survey* dan *literature review*.

Model yang banyak dipakai adalah model akrual Jones modifikasi yang dikembangkan oleh Dechow *et al.* (1995) sekitar 40 % atau 27 artikel dengan alasan bahwa model Jones modifikasi merupakan model yang paling tepat untuk mengukur manajemen laba akrual dibandingkan model lainnya.

Saran

Meskipun demikian artikel ini masih banyak keterbatasan misalnya keterbatasan akses data artikel secara *online* yang bisa diperoleh peneliti sehingga jumlah jurnal yang menjadi sampel dalam penelitian ini terbatas pada 6 jurnal akreditasi. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dalam jumlah yang lebih besar. Keterbatasan lainnya adalah keterbatasan peneliti dalam melakukan penelaahan artikel dengan *software* sederhana (*Microsoft Excel*), sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan pendekatan yang lebih mutakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa peneliti memilih model Jones modifikasi tanpa justifikasi terlebih dahulu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menguji terlebih dahulu model manajemen laba akrual maupun riil mana yang memberikan nilai prediksi terbaik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk lebih banyak menggunakan metode *survey* dan *literature review* yang masih jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiasih, P. 2011. Manajemen Laba pada Saat Pergantian CEO (Dirut) di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 13(2): 67-79.

Agustia, D. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 15(1): 27-42.

Amaliah, B.N., Januarsih, Y., & Ibrani, E.Y. 2015. Perspektif Fraud Diamond Theory dalam Menjelaskan Earnings Management Non-GAAP pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1): 51-67.

Amin, A. 2016. Independensi Komite Audit, Kualitas Audit dan Kualitas Laba: Bukti Empiris Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 18(1): 1-14.

Assih, P., Hastuti, A.W., & Parawiyati. 2005. Pengaruh Manajemen Laba pada Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(2): 125-44.

Butar, S.B. 2014. Implikasi Regulasi Pasar Modal terhadap Motif Manajemen Laba: Pengujian Berbasis Teori Pensinyalan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 11(1): 99-119.

Christiani, I. & Nugrahanti, Y.W. 2014. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 16(1): 52-62.

Christiawan, Y.J. & Rahmiati, A. 2014. Earnings Management of Firms Reporting Long Term Debt: An Alternative Method. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 16(2): 113-20.

Darwis, H. 2012. Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1): 45-55.

DeAngelo, E.L. 1986. Accounting Numbers as Market Valuation Substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Stockholders. *The Accounting Review*, LXI(3): 400-422.

Dechow, P., Sloan, R., Sweeney, A., 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2): 193-225.

Dewi, W. P. & Herusetya, A. 2015. Market Response Toward Accrual Earnings Management, Real Transactions, and Strategic Revenue Recognition-Earnings. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 17(2): 71-81.

- Fama, E.F., Jensen, M.C. 1983. Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26: 301–325.
- Fanani, Z. 2014. Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba: Studi Analisis Meta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2): 181–200.
- Geraldina, I. 2013. Preferensi Manajemen Laba Akrua atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas Tax Shelter. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 10(2): 206–24.
- Gumanti, T.A. 2000. Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 2(2): 104–15.
- Gumanti, T.A. 2011. Board of Commissioner Duality Role, Governance and Earnings Management of Initial Public Offerings in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 13(2): 80–86.
- Handoyo, S. & Putri, F.R., 2015. Earning Management, Stock Return and Companies' Merger and Acquisition. *Jurnal Keuangan & Perbankan*, 19(1): 86–97.
- Hastuti, S. 2011. Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap Life Cycle Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akrua. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 8(2): 107–22.
- Healy, P.M. 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7: 85–107.
- Hesford, J.W., Lee, S.H., Van der Stede, W.A., & Young, S.M. 2007. *Management Accounting: A Bibliographic Study*. Handbook of Management Accounting Research. Elsevier Ltd. All 16–39.
- Herawaty, V. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 10(2): 97–108.
- Herni, & Susanto, Y.K. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan Listing di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, XXIII(3).
- Herusetya, A. 2012. Analisis Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure Versus Conventional Measure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9(2): 117–35.
- Holland, D & Ramsay, A 2003. Do Australian Companies Manage Earnings to Meet Simple Earnings Benchmarks? *Accounting and Finance*, 43: 41–62.
- Hutagaol, Y., Warganegara, D.L. & Wibisono, C., 2012. The Accuracy of Earnings Forecast and Post-IPO Earnings Management. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(3): 345–357.
- Irreza & Yulianti. 2012. Penggunaan Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9(1): 68–82.
- Jensen, M. C. & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4): 305–360.
- Jones, J. 1991. Earnings Management during Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29: 193–228.
- Juniarti & Corolina. 2005. Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2): 148–61.
- Kasznik, R. 1999. On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting Research*, 37: 57–81.
- Kothari, S.P., Leone, A.J. & Wasley, C.E. 2005. Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39: 163–197.
- Kuan, L., Tower, G., & Rusmin. 2010. Related Party Transactions and Earnings Management. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14(2): 115–37.
- Kumaat, L.C. 2013. Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1): 11–20.
- Kustono, A.S. 2011. The Theoretical Construction of Income Smoothing Measurement. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 14(110): 59–78.

Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi

Edy Suprianto & Doddy Setiawan

- Kusuma, H. 2006. Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi/ : Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 8(1): 1-12.
- Kusuma, H. & Sari, W.A.U. 2003. Manajemen Laba oleh Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7(1): 21-36.
- Moses, O.D. 1987. Income Smoothing and Incentives: Empirical Tests using Accounting Changes. *Accounting Review*, 62: 358-77.
- McVay, S. E. 2006. Earnings Management using Classification Shifting: An Examination of Core Earnings and Special Items. *The Accounting Review*, 81(3): 501-531.
- Lasdi, L. 2013. The Effect of Information Asymmetry on Earnings Management Through Accrual and Real Activities during Global Financial Crisis. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura* 16(80): 325-38.
- Lim, S.A., 2013. Accrual dan Real Earning Management dalam Merespon Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2010. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(2): 253-266.
- Meini, Z. & Siregar, S.V. 2014. The Effect of Accrual Earnings Management and Real Earnings Management on Earnings Persistence and Cost of Equity. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 17(2): 269-80.
- Mursalim. 2010. Identifikasi Perilaku Perataan Laba Melalui Berbagai Konsep Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 14(1): 61-69.
- Nazaruddin, I. 2004. Pengaruh Religiositas, Relativisme dan Idealisme terhadap Penalaran Moral dan Perilaku Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 16(1): 15-32.
- Normal, I.N. 2015. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Rasio Keuangan Produk Industri Kreatif Keramik. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(3): 378-390.
- Paramitha, S.A. 2014. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa dan Manajemen Laba pada Penawaran Saham Perdana. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1): 80-87.
- Permatasari, I. 2005. Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(2): 49-72.
- Pujilestari, R. 2013. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Transaksi Real - Pengakuan Pendapatan Strategis. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 15(2): 75-85.
- Puspitaningrum, T., Kartika, D., & Nahumury, J. 2014. The Effect of Litigation Risks to Earnings Management using Audit Quality as Moderating Variable. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 17(2): 303-312.
- Puspitasari, A. & Nugrahanti, Y.W. 2016. Pengaruh Hubungan Politik, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 18(1): 27-43.
- Rahman, A., & Hutagaol, Y. 2008. Manajemen Laba melalui Akrua dan Aktivitas Real pada Penawaran Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1).
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42: 335-370.
- Ratmono, D., Purwanto, A., & Cahyonowati, N. 2014. Hubungan Tingkat Pengungkapan dan Kinerja Corporate Social Responsibility serta Manajemen Laba/ : Pengujian Teori Ekonomi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 16(2): 63-73.
- Restuningdiah, N. 2011. Komisaris Independen, Komite Audit, Internal Audit dan Risk Management Committee terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, 15(3): 351-362.
- Riduwan, A. 2002. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba/ : Studi Hermeneutika. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*: 1-21.
- Rusmin, R. 2010. Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence. *Managerial Auditing Journal*, 25(7): 618-38.
- Sari, N.H. & Ahmar, N. 2014. Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa

- Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 16(1): 43–51.
- Sarunggalo, Sastro, M.L. & Siregar, S.V. 2012. Hubungan Kualitas Audit dengan Peluang Investasi dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 16(1): 33–47.
- Siregar, S.V. & Utama, S. 2008. Type of Earnings Management and the Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate Governance Practices: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43(1): 1–27.
- Amertha, I.S.P., Ulupui, I.G.K.A., Putri. I.G.A.M.A.D. 2014. Analysis of Firm Size, Leverage, Corporate Governance on Earnings Management Practices (Indonesian Evidence). *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura* 17(2): 259–68.
- Stubben S., 2010. Discretionary Revenues as a Measure of Earnings Management. *The Accounting Review*, 85(2): 695–717.
- Subekti, I. 2010. Earnings Management, Value Relevance of Earnings and Book Value of Equity. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 14(2): 213–32.
- Subekti, I. 2012. Accrual and Real Earnings Management. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 15(3): 443–456.
- Suranggane, Z. 2007. Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan AkruaI sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1): 77–94.
- Suranta, E., Nikmah, Midiastuty, P.P., & Andina, A.S. 2010. Earnings Management at Public Companies with Employee Stock Ownership Program (ESOP). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 13(2): 153–64.
- Suripto, B. 2013. Manajemen Laba dan Manajemen Impresi dalam Laporan Tahunan: Penelitian Strategi. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 10(1): 40–59.
- Susanto, A. & Herusetya, A. 2014. The Impact of Client Importance on Earnings Management and Going-Concern Opinion: Empirical Evidence From Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(1): 75–88.
- Suyanto, K.D. & Supramono, 2012. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2): 167–177.
- Tresnaningsih, E. 2008. Manajemen Laba pada Perusahaan dengan Permasalahan Free Cash Flow dan Peran Moderasi Monitoring Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 5(2): 30–49.
- Trisanti, T. 2014. Income Smoothing Practices and Empirical Testing using Discretionary Accounting Changes. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 17(1): 117–26.
- Veronica, S. & Bachtiar, Y.S. 2005. Corporate Governance, Information Asymmetry and Earning Management. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(1): 77–106.
- Veronica, S. & Adhariani, D. 2016. Manajemen Laba Menggunakan Classification Shifting dan Kualitas Audit. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(2): 186–194.
- Wasilah. 2005. Hubungan antara Informasi Asimetri dan Praktek Perataan Laba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 1–23.
- Waworuntu, S.R. & Hokardi, S.N. 2012. Effects of Corporate Governance Variables on Earnings Management in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(3): 372–381.
- Widyaningdyah, A.U. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2): 89–101.
- Widyawati, A.A. & Anggraita, V. 2013. Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Timeliness dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2): 135–55.
- Wulandari, S. & Kusuma, I.W. 2013. Manajemen Laba dengan Classification Shifting/ : Pengujian Laba Usaha dan Pos Luar Biasa (Studi Empiris di Negara-Negara Asean). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(1): 1–19.
- Wuryani, E. 2012. Company Size in Response to Earnings Management and Company Performance.

Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi

Edy Suprianto & Doddy Setiawan

- Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 15(3): 491-506.
- Yendrawati, R., Agung, W. & Nugroho, S. 2012. Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2): 188-195.
- Yulianti. 2004. Penggunaan Distribusi Laba dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2): 89-104.
- Yulianti. 2005. Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(1): 2005.
- Yusuf, M. & Soraya. 2004. Faktor-faktor yang Memengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 8(1): 99-125.